

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan fisik dan emosional yang dialami wanita hamil merupakan bagian alami dari proses kehamilan, yang bisa membuatnya merasa kurang nyaman. Ketidaknyamanan ini dapat bervariasi di setiap trimester kehamilan. Salah satu masalah umum adalah mual dan muntah yang sering terjadi pada awal kehamilan (Prawirohardjo, 2020). Gejala-gejala ini umumnya berkaitan dengan perubahan hormon seperti peningkatan hCG, perubahan dalam sistem pencernaan, dan faktor genetik, serta perubahan metabolisme karbohidrat dan lemak yang dapat menyebabkan hipoglikemia, terutama saat bangun tidur, yang dapat memicu mual di pagi hari, meskipun penyebab pastinya belum sepenuhnya dipahami (Evayanti, Nurliyani, dan Artika, 2022).

Prevalensi kejadian mual muntah di Indonesia, sekitar 50% hingga 90% wanita mengalami muntah, dengan tingkat kejadian sekitar 60% hingga 80% pada wanita hamil pertama kali (primigravida), 40% hingga 60% pada wanita yang sudah pernah hamil (multigravida), dan hanya 25% yang mengalami mual tanpa muntah. Angka kejadian mual pada ibu hamil berkisar antara 70 hingga 85%, dan sekitar setengah dari mereka mengalami muntah (Ani dan Alvina, 2022). Di Jawa Tengah, presentase mual muntah yang berlebihan pada ibu hamil belum dapat dijelaskan secara rinci dan akurat, namun didapatkan sekitar 1% dari kasus kematian maternal saat hamil di Provinsi Jawa Tengah disebabkan oleh gangguan metabolik dan sejenisnya, dan sekitar 31% dalam kategori lainnya yang mencakup hiperemesis gravidarum (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2023).

Mual dan muntah pada ibu hamil jika tidak segera diatasi dapat berkembang menjadi hiperemesis gravidarum, yang menyebabkan ibu hamil mengalami muntah berlebihan setiap kali makan atau minum. Gejala yang muncul meliputi badan lemas, wajah pucat, frekuensi buang air kecil

berkurang, dehidrasi, dan peningkatan kekentalan darah (hemokonsentrasi). Kondisi ini dapat menghambat sirkulasi darah, mengurangi suplai oksigen dan nutrisi ke jaringan tubuh, yang dapat mengancam kesehatan ibu dan janin. Mual dan muntah pada wanita hamil dapat diobati dengan obat-obatan seperti vitamin B6, namun dapat menimbulkan efek samping seperti sakit kepala, diare, dan kantuk. Beberapa wanita hamil tidak dapat minum obat, sehingga terapi non-farmakologis seperti pengaturan pola makan, dukungan emosional, dan akupresur merupakan alternatif tanpa efek samping (Ani dan Alvina, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ani dan Alvina, 2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi akupresur pada titik Neiguan PC6 (perikardium) dan titik Zusanli ST36 (lambung) pada ibu hamil dengan mual dan muntah. Terapi ini dapat menstimulasi sistem regulasi dan mengaktifkan mekanisme endokrin serta neurologis, yang merupakan mekanisme fisiologis dalam menjaga keseimbangan tubuh melalui penekanan pada titik tersebut. Penanganan dan penatalaksanaan mual dan muntah juga sangat diperlukan pada ibu hamil, seperti pemberian makanan ringan dan penatalaksanaan non-farmakologis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh informasi melalui data sekunder di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Wulan Mardikaningtyas terdapat 11 dari 20 ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah. Titik PC6 dan ST36 merupakan bagian titik akupresur yang belum banyak dijelaskan oleh para peneliti untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Terapi Akupresur Titik PC6 dan ST36 Dalam Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh terapi akupresur titik PC6 dan ST36 dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh akupresur titik PC6 dan ST36 dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum pemberian terapi akupresur.
- b. Mengidentifikasi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I setelah pemberian terapi akupresur.
- c. Menganalisis pengaruh terapi akupresur titik PC6 dan ST36 dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I setelah pemberian terapi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut tentang pengaruh terapi akupresur pada ibu hamil trimester I, serta memberikan landasan yang solid untuk pengembangan terapi akupresur yang lebih efektif untuk mengurangi gejala mual muntah yang dialami ibu hamil trimester I.

2. Bagi Profesi Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat membantu para bidan untuk memahami manfaat terapi akupresur dalam manajemen emesis gravidarum, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas perawatan kebidanan yang diberikan dengan memasukkan terapi akupresur sebagai bagian dari praktiknya.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap literatur ilmiah, meningkatkan reputasi akademis

instutusi pendidikan serta meningkatkan pemahaman praktisi tentang terapi alternatif selama kehamilan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui dari peneitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Cholifah, dkk., 2022	Efek Akupresur dalam Mengatasi Mual Muntah Selama Kehamilan	Persamaan dengan penelitian ini, yaitu mengenai akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil pada titik PC6 dan ST36.	1. Rancangan penelitian dengan Quasi eksperimen. 2. Pengukuran mual muntah menggunakan instrumen <i>Indeks Rhodes</i> . 3. lamanya intervensi (15 menit selama 3 hari). 4. Tempat penelitian dan responden
2.	Ani Mulyandari dan Deni Alvina, 2022.	Terapi Akupresur Pada Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum	Persamaan dengan penelitian ini, yaitu mengenai akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil TM I serta pada metode penelitiannya yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	1. Rancangan penelitian dengan quasi eksperimen. 2. Instrumen penelitian menggunakan <i>Indeks Rhodes</i> . 3. Lamanya intervensi (7 menit selama 5 hari). 4. Tempat penelitian dan responden
3.	Berliana Irianti, 2023	Efektifitas Pijat Akupresur Dalam Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I	Persamaan dengan penelitian ini, yaitu mengenai akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil TM I serta pada rancangan pendekatan yaitu <i>one group pre, post test</i> , instrumen penelitian yang digunakan 24-PUQE <i>Scale</i> , serta teknik analisis datanya.	1. Rancangan penelitian dengan Quasi eksperimen. 2. Tempat penelitian dan respondennya. 3. Jumlah sample yang digunakan.

4.	A. D. Lestari, dkk., 2022	Akupresure Mengurangi Mual Muntah Dalam Kehamilan	Persamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal ini merupakan <i>literatur review</i> 2. Waktu pemberian terapi akupresur, yaitu selama 2-10 menit 4 kali sehari.
5.	Septa, 2021	Penerapan Akupresur Pada Ibu Hamil Trimester I Untuk Mengatasi Mual Dan Muntah Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro	Persamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai akupresur titik PC6 dan ST36 terhadap mual muntah pada ibu hamil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal ini menggunakan desain studi kasus. 2. Instrumen yang digunakan untuk data dengan menggunakan video.